

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian memiliki fokus pada pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* terhadap *tax avoidance*. Hasil analisis data pada uji hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan profitabilitas yang diproksikan dengan *Ratio on Asset* (ROA). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Fatimah et al (2021) yaitu profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* dengan likuiditas yang diproksikan dengan *Cash Asset Ratio* (CR). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Pasaribu & Mulyani (2017) yaitu likuiditas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil dari penelitian Prasetyo et al (2022) juga memberikan hasil jika likuiditas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.
3. Variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan *leverage* yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti Rozak et al (2018), serta Sherly (2022) yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

4. Variabel *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatimah et al (2021), yang pada penelitiannya memberikan hasil jika *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
5. Variabel *inventory intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Sinaga & Malau (2021) yaitu *inventory intensity* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* tetapi sejalan dengan hasil penelitian Nikita Artinasari (2019) dan Kurnia Ratna Sari et al (2023), yaitu *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan penelitian. Sebelumnya terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam penelitian, yaitu seperti periode data yang diambil dalam penelitian diambil pada periode saat adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan banyaknya perusahaan yang menyebabkan perusahaan tidak maksimal dalam memperoleh laba hingga rugi. Penelitian ini tidak mengangkat pengaruh dari pandemi covid-19 itu sendiri yang ada kemungkinan pandemi tersebut juga mempengaruhi tingkat perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Selain itu, faktor rugi tersebut menyebabkan banyaknya perusahaan dalam sampel penelitian juga tidak lebih dari 30 sampel, dikarenakan *proxy* yang digunakan untuk menghitung tingkat *tax avoidance* harus menggunakan jumlah pajak kini yang dikenakan perusahaan, yang tidak dikenakan pada perusahaan yang rugi.

Selain itu, jika melihat pada uji hipotesis, dapat diketahui jika total dari variabel independen yang berpengaruh terhadap *tax avoidance* hanyalah variabel likuiditas, sementara model penelitian ternyata lolos pada uji F. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya variabel kontrol. Variabel kontrol merupakan variabel yang sengaja dikontrol atau dibuat konstan pada penelitian sebagai salah satu cara untuk mengurangi hingga menghilangkan pengaruh lain selain variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel kontrol memiliki fungsi untuk mencegah adanya hasil perhitungan yang bias.

5.3 Saran

Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya, ada beberapa saran yang bisa peneliti sampaikan jika ingin menggunakan penelitian ini sebagai referensi. Hal pertama yang perlu dilakukan kedepannya adalah dengan membahas pengaruh dari pandemi covid-19 itu sendiri dalam dampaknya terhadap *tax avoidance*. Selain itu, ada baiknya juga memperpanjang periode penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara kondisi *tax avoidance* sebelum pandemi, kondisi *tax avoidance* saat pandemi, dan kondisi *tax avoidance* setelah pandemi.